

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN GURU SD

Oleh :

Enis Sumiati¹⁾, Yayat Ruhiat²⁾, Suherman³⁾

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) Jln Pakupatan Blok DD5 No.8

¹enissumiati@gmail.com

²yruhiat@untirta.ac.id,

³suherman@untirta.ac.id

Abstrak

Supervisi Akademi kepala sekolah dan kompetensi profesional merupakan hal penting yang perlu ditingkatkan untuk mutu pembelajaran guru di Gugus 2 Kecamatan Serang.. Oleh karena itu, artikel ini membahas tentang pengaruh Supervisi Akademi Kepala Sekolah dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru. Dalam mencapai tujuan penelitian digunakan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan pada guru SD Negeri di gugus 2 Kecamatan Serang dengan sampel 41 guru dari 63 populasi. Selain itu, untuk menganalisis pengaruh antar variabel digunakan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif regresi linier berganda. Hasil penelitian (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran berdasarkan hasil uji t sebesar $3,247 > 2,023$. (2) Ada pengaruh kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran dari hasil uji t $3,159 > 2,023$. Secara simultan terdapat pengaruh supervisi akademik dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran dengan nilai R Square sebesar 0,583. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan sebesar 58,3%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dan kompetensi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran guru SDN di gugus 2 Kecamatan Serang.

Kata Kunci: *Supervisi akademik kepala sekolah, kompetensi profesional, mutu pembelajaran*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Proses pembelajaran yang akan direncanakan harus sesuai dengan prosedur yang ada dan mempersiapkan materi apa yang akan diajarkan kepada siswa, dengan harapan dan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan yang diinginkan oleh seorang guru (Rosni 2021). Dengan demikian mutu pembelajaran akan terlihat jelas dengan meningkatnya pencapaian nilai siswa. Mutu pembelajaran sangat ditentukan oleh guru yang akan membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Mutu pembelajaran guru SDN di Gugus 2 Kecamatan Serang belum terlihat jelas hasilnya dikarenakan kelengkapan instrumen penilaian dan penggunaan media serta model pembelajaran yang kurang variatif sehingga kegiatan pembelajaran berjalan tanpa semangat dan mempengaruhi tujuan yang diharapkan. Mutu pembelajaran diartikan sebagai mutu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan mutu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal ini guru dan lingkungan berperan penting dalam proses pembelajaran (Dewi 2018).

Oleh karena itu, Mutu pembelajaran guru tidak terbatas pada aspek formal yang berkaitan langsung dengan pembelajaran, tetapi juga mencakup beberapa aspek, terutama yang berkaitan dengan kompetensi profesional. Dalam hal ini untuk meningkatkan mutu dipengaruhi oleh proses yang

dilakukan di dalamnya. Proses peningkatan mutu dimulai dari ruang kelas kemudian guru dan tenaga kependidikan yang harus memiliki kualifikasi akademik profesional minimal sarjana (S1) di bidang pendidikan. Kualifikasi akademik yang dipersyaratkan dalam pedoman kompetensi profesional telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan prosedur yang ada (Undang-Undang Republik Indonesia 2005). Oleh karena itu, keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru. Rendahnya mutu pembelajaran dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi guru dalam mencintai profesinya, kurangnya bimbingan dan pelatihan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan guru.

Kompetensi profesional mempunyai pengaruh paling besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap keberhasilan belajar siswa (Hatta 2018). Kompetensi profesional dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, sikap dan keterampilan guru untuk memahami bagaimana siswa belajar dan membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya dalam belajar. Kompetensi profesional merupakan komponen pertama yang memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap pencapaian hasil belajar siswa (Jannah 2021). Kompetensi profesional guru akan berkembang jika kepala sekolah mampu membangun akademik yang

baik. Salah satu pihak yang berperan penting dalam pengembangan akademik adalah kepala sekolah. Ada hubungan yang erat antara kualitas kepala sekolah dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti disiplin sekolah.

Pengertian kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara lebih luas dan mendalam. Termasuk penguasaan materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu yang menaungi materi pembelajaran, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuan (Mardalena, Arafat, and Fitria 2020). Setiap guru yang berkompeten secara profesional akan disupervisi oleh kepala sekolah. Melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti di atas dan *vision* berarti melihat, melihat dan mengamati. masih berkaitan dengan pemeriksaan, dan pengawasan, dalam arti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh atasan, orang-orang yang kedudukannya di atas, dalam hal di bawahnya.

Jadi supervisi berarti melihat, mengamati dan mengawasi. Supervisi juga merupakan kegiatan pengawasan, tetapi lebih bersifat manusiawi. Kegiatan monitoring tidak mencari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, sehingga kondisi pekerjaan yang diawasi (bukan hanya kesalahan) dapat diketahui sehingga dapat diketahui bagian-bagian yang perlu perbaikan (Shulhan 2013). Jadi supervisi akademik kepala sekolah adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan profesionalisme guru agar dapat memecahkan masalahnya sendiri. Berdasarkan pengalaman penulis, saat melakukan pembimbingan, segala sesuatunya dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, mulai dari perencanaan, pengolahan hingga penilaian/evaluasi, serta sarana pembelajaran dirancang semenarik mungkin. Namun, keadaannya sangat berbeda jika pembelajaran berlangsung tanpa adanya kegiatan supervisi. Oleh karena itu, kegiatan supervisi harus rutin dilakukan oleh kepala sekolah sebagai salah satu tugas pengawasannya. Jika supervisi kunjungan kelas dilakukan secara berkesinambungan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru binaan, maka supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan kinerja guru. Dalam konteks yang sama, bahwa peran kepala sekolah dalam kegiatan ini akan mampu meningkatkan perilaku peserta didik, perilaku belajar dan mengajar menuju pengajaran yang lebih bermutu.

Dengan kata lain supervisi akademik kepala sekolah yang baik akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran guru. Itulah pentingnya seorang kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap pendidik atau guru (Siti Nurhayati. M.Pd 2019). Supervisi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk meningkatkan pengalaman suatu bagian administrasi atau tenaga pengajar dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas demi tercapainya tujuan di

sekolah yang dilakukan dengan berbagai langkah atau teknik yang dilakukan secara terus menerus agar lebih optimal.

Merujuk pada pasal 15 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai kepala sekolah, ditetapkan bahwa tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) kepala sekolah sebagai pengawas, dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. (Kemdikbud 2018). Ada hubungan yang erat antara mutu kepala sekolah dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel supervisi akademik kepala sekolah (X1) dan Variabel Kompetensi Profesional (X2) dengan variabel mutu pembelajaran (Y)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri kelompok 2 Kecamatan Serang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Data Pendidikan Dasar Kabupaten Serang (DAPODIK), diketahui bahwa jumlah guru di Kecamatan Serang kelompok 2 adalah 63 guru, kemudian 41 guru akan diambil sampelnya secara acak. Waktu pelaksanaan penelitian antara bulan April 2022 sampai Mei 2022. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan analisis deskriptif regresi linier berganda, pengaruh variabel yang ditunjukkan dengan angka. Jenis ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru SD. Penelitian dilakukan pada guru SD Negeri di gugus 2 Kecamatan Serang. Dengan sampel 41 orang guru dari total populasi (63 orang guru). Variabel judul penelitian ini adalah Supervisi Akademik kepala sekolah (X1), Kompetensi Profesionalisme (X2) Mutu Pembelajaran (Y). Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X₁ dan variabel X₂ dengan variabel Y dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Variabel dependen (terikat)

X₁ = Variabel independen (bebas 1)

X₂ = Variabel independen (bebas 2)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif).

b₂ = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif).

e = tingkat kesalahan (error)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan kompetensi profesional kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran guru SDN di gugus 2 Kecamatan Serang. Langkah-langkah yang dilakukan analisis adalah uji-t

Pengujian Dengan Uji t
Tabel 1 hasil uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	6.878	7.872		.874	.388
	X	.507	.156	.431	3.247	.002
	XX	.413	.131	.419	3.159	.003

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar $0.002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,247 > t_{tabel} 2.023$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₁ terhadap Y. Diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X₂ terhadap Y adalah sebesar $0.003 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,159 > t_{tabel} 2.023$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh X₂ terhadap Y

Perumusan Hipotesis

- H₁ = Terdapat pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X₁) terhadap Mutu Pembelajaran Guru SD (Y).
- H₂ = Terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru (X₂) terhadap Mutu Pembelajaran (Y)

Pengujian Dengan Uji F
Tabel II Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	978.632	2	489.316	26.550	.000 ^b
	Residual	700.344	38	18.430		
	Total	1678.976	40			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), XX, X

Berdasarkan Output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai F hitung $26,550 > 3,245$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y

Koefisien Determinasi

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,583 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X₁ dan X₂ secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 58,3 %.

Tabel III hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.762 ^a	.583	.561	4.193	.583	26.550	2	38	.000

a. Predictors: (Constant), XX, X

Analisis terhadap hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru sebesar 58,3 %.

Hal ini mengimplikasikan bahwa apabila seorang pemimpin di sekolah mengaktualisasikan keterampilan supervisi dengan jelas dan objektif dalam mengelola aktivitas di sekolah yang dipimpinnya. Akan mendapatkan aktivitas guru berlangsung dengan baik (Erni Agustina Suwartin Pendidikan 2017)..

Supervisi dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan guru dalam mengajar. Hal ini dikarenakan supervisi yang proporsional akan meningkatkan mutu guru dalam pendidikan. Melalui supervisi yang efektif diharapkan mutu pembelajaran guru dapat meningkat ke arah yang positif.

Pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru disimpulkan dalam penelitian ini bahwa supervisi akademik kepala sekolah dapat digunakan sebagai peningkatan kompetensi profesional guru di sekolah disertai dengan peningkatan mutu pembelajaran guru

Hasil analisis data pada penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru SDN di gugus 2 yang terdapat di Kecamatan Serang. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa pelaksanaan supervisi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran guru demikian juga sebaliknya. Dilain pihak kompetensi profesional juga berdampak positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran guru. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan memberikan pengaruh yang positif satu sama lainnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran guru sekolah dasar di gugus 2 kecamatan Serang. Artinya semakin baik supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik pula mutu pembelajaran guru; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru SD negeri di gugus 2 Kecamatan Serang. Artinya untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru harus dipastikan guru yang berkompeten karena mutu pembelajaran guru sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional; (3) Secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap mutu pembelajaran guru sekolah dasar di gugus 2 Kecamatan Serang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi guru SDN di Kecamatan Serang kelompok 2 untuk melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah atau memaksimalkan pelaksanaan supervisi akademik dan membuat program bagi guru yang berada di lingkungan SDN di gugus 2 Kecamatan Serang, dan dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru SDN Gugus 2 Kecamatan Serang.

5. REFERENSI

- Dewi, Philip Fatma. 2018. "Pengaruh Guru Profesional Dan Iklim Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo." *Muslim Heritage* .
- Erni Agustina Suwartin Pendidikan, D A N Mutu. 2017. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* .
- Hadi. Susonno.,Tukiran, Yuwono, Budi. 2009. . "Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Guru Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja SMA Negeri 3 Slawi Kabupaten Tegal." *Jurnal Khazanah Pendidikan* .
- Hatta, Muhammad. 2018. *Empat Komptensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*.
- Jannah, Roudathul. 2021. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Tsaqafatuna* .
- Kemdikbud. 2018. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah." *Kemdikbud*.
- Mardalena, Mardalena, Yasir Arafat, and Happy Fitria. 2020. "Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kecamatan Tanjung Raja." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* .
- Rosni, Rosni. 2021. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* .
- Shulhan, Muwahid. 2013. "Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)." *Acima Publishing* .
- Siti Nurhayati. M.Pd. 2019. *Supervisi Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. "Nomor 14 Tahun 2005." *tentang Guru dan Dosen 2005*.